

HUNIAN DI KOLONG TOL BAKAL DIGUSUR

JAKARTA (Pos Kota) – Dengan dalih rawan kebakaran, puluhan hunian di kolong jalan tol Jembatan Tiga, Bandengan, Jakarta Barat, bakal digusur Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta.

Peliput: Guruh

“Kita tidak akan membiarkan hunian itu tambah marak. Kalau sampai terjadi kebakaran bisa merusak bangunan jalan tol. Itu membahayakan,” tegas Wakil Gubernur Ahok, di Balaikota, Senin (6/5).

Sebelum permukiman itu ditertibkan, Pemprov telah menyiapkan rumah susun (rusun) di Marunda untuk menampung warga penghuni

ni kolong tol Jembatan Tiga. “Saya minta walikota dan aparat terkait segera menertibkan hunian kumuh di bawah kolong tol itu,” tegas Ahok.

Warga eks penghuni kolong tol yang mengantongi KTP DKI Jakarta tidak dikenai biaya untuk meng huni rusun Marunda. Bahkan tiga bulan pertama mereka tak dibebani sewa. “Warga

“
Dijadikan areal
parkir sepeda
motor dan taman
kota

”
yang punya pekerjaan di wilayah Jembatan Tiga nantinya biaya transportnya disubsidi,” sambungnya.

DPRD MENDUKUNG

Setelah ditertibkan, area eks hunian kumuh di kolong tol itu akan diman-

faatkan untuk parkir sepeda motor. Sebagian lagi dijadikan taman kota. “Area yang dimanfaatkan untuk parkir itu hanya yang berdekatan dengan halte Transjakarta. Kalau tersedia tempat parkir yang baik dan terjangkau, maka warga akan meninggalkan motornya di sana, kemudian melanjutkan perjalanannya menggunakan Transjakarta,” tutur Ahok.

Anggota DPRD DKI Jakarta, mendukung penertiban area permukiman kumuh di bawah tol. “Tapi nasib warga soal hunian harus benar-benar diperhatikan,” ucapnya. (st)